

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Perubahan zaman tradisional ke era globalisasi yang begitu pesat seperti sekarang, menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan manusia sebagai makhluk yang berpikir dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Afandi, Jafar, & Adnan K, 2021). Kemampuan menggunakan angka, data, dan simbol matematika berkaitan erat dengan literasi numerasi (Putri, Utomo, & Zukhrufurrohmah, 2021).

Literasi numerasi yaitu pemahaman dan kecakapan untuk menerapkan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat memecahkan persoalan dari beragam konteks kehidupan sehari-hari dan menelaah data dalam beraneka bentuk misalnya grafik, tabel, bagan, dan lain-lain, selanjutnya mengimplementasikan hasil telaah tersebut untuk menduga dan menarik kesimpulan. Literasi numerasi dapat membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan rutin. Oleh karena itu, literasi numerasi merupakan kompetensi yang fundamental bagi setiap siswa untuk memudahkan keberlangsung dalam hidup (Salsabila & Jaenudin, 2023).

Kemampuan literasi numerasi mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berdayasaing (Abdullah & Zaenal, 2023). Literasi erat kaitannya dengan bahasa, sedangkan numerasi erat kaitannya dengan matematika, sehingga literasi

numerasi adalah kemampuan bernalar menggunakan bahasa dan matematika (Ate & Ledo, 2022). Literasi numerasi berkaitan juga dengan kemampuan analisis informasi yang mempresentasikan dalam berbagai bentuk, baik grafik, tabel, dan bagan selanjutnya dapat melaksanakan interpretasi hasil dari analisis agar mampu membuat prediksi dan mengambil keputusan. (Silitonga & Ratumanan, 2023).

Kemampuan memecahkan masalah bukan hanya masalah dasar yang berkaitan dengan matematika saja, melainkan masalah dengan tingkat kompleks sekalipun dapat ditemukan solusinya jika setiap individu menguasai kemampuan literasi numerasi tersebut (Romauli & Harususilo, 2019). Berdasarkan hal tersebut betapa pentingnya meningkatkan kemampuan literasi untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang mampu dan berdaya saing. Maka langkah awalnya adalah literasi numerasinya terlebih dahulu agar dapat menyalurkan ke mahasiswa diketahui dari evaluasi mengajar di kelas maupun di luar kelas. Kemampuan dalam belajar pada mahasiswa diketahui dari evaluasi proses kegiatan belajar mengajar. Hasil evaluasi dapat dijadikan alat ukur yang umum dipergunakan untuk menentukan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah di sampaikan (Anderhan & Maskar, 2021).

Mata pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang diajarkan sejak di TK dan diajarkan dari SD hingga perguruan tinggi. Pada setiap jenjang pendidikan selalu mempelajari tentang matematika, hal ini membuktikan bahwa matematika adalah pembelajaran yang sangat penting dan mempunyai

peran yang penting bagi kehidupan manusia (Meisari, Selegi, & Heldayani, 2022). Matematika adalah induk segala disiplin ilmu, bukan hanya sekedar aplikasi keterampilan berhitung, melainkan matematika adalah sebuah disiplin ilmu yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan keseharian, salah satunya dalam dunia pendidikan (Riyani & Hadi, 2023). Matematika menjadi ilmu dasar yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Matematika menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, logis, sistematis, teliti, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah (Ratnasari & Setiawan, 2022). Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa akibatkan banyak siswa menganggap matematika sangat sulit untuk dipelajari. (Nasution & Mujib, 2022).

Fakta penyebab lainnya kegagalan dalam pembelajaran matematika adalah siswa tidak paham konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika, kesalahan konsep suatu pengetahuan saat disampaikan pada salah satu jenjang pendidikan, bisa berakibat kesalahan pengertian dasar hingga ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, hal ini terjadi karena matematika adalah materi pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain (Perdana & Suswandari, 2021). Tujuan matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah dalam menghitung, baik dalam matematika itu sendiri, bidang lain, maupun kehidupan sehari-hari (Agung Ainanda & Hartatik, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru matematika kelas IV SDN 33 Palembang, ditemukan masalah dalam pembelajaran matematika

yaitu hasil belajar siswa masih rendah, guru memakai media namun media yang digunakan terbatas seperti papan tulis, buku sekolah dan belum menerapkan media pembelajaran Literasi Numerasi, sehingga siswa kurang terdorong dalam mengikuti pembelajaran. Siswa kurang memahami pada pelajaran karena faktor yang menghambat seperti kurangnya minat dalam pelajaran matematika penyebabnya dikarenakan siswa berpandangan bahwa pelajaran matematika itu sulit. Lebih lanjut diperoleh data bahwa masih terdapat siswa belum memadai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matematika, KKM di SDN 33 Palembang yaitu 70. Terbukti di kelas Kontrol dengan 35 siswa hanya 15 siswa yang mencapai nilai ketuntasan, Sedangkan 20 siswa lainnya belum mencapai (KKM). Untuk kelas eksperimen dengan jumlah 34 siswa hanya 10 yang bisa mencapai nilai ketuntasan, sedangkan 24 siswanya belum mencapai nilai (KKM). Berdasarkan hasil dari observasi awal serta wawancara yang pernah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV SDN 33 Palembang pada tanggal tanggal 25 Januari 2024, peneliti menemukan masalah yang menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Kemampuan yang harus dimiliki seorang siswa dalam menguasai ilmu matematika diantaranya adalah kemampuan untuk menggunakan angka, simbol matematika dan keterampilan operasi hitung. Kemampuan matematika tersebut berhubungan dengan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh, menafsirkan,

menggunakan, mengkomunikasikan serta menganalisis sebuah angka, data, maupun simbol matematika yang kaitannya dengan masalah nyata yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga seseorang tersebut dapat mencapai suatu keputusan (Amaliah & Zulkarnaen , 2021).

Penelitian relevan yang bisa mendukung permasalahan diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh : Penelitian (Ekowati & dkk, 2019), Hasil tes awal(pretest) dan hasil tes ahir (postest) memperoleh peningkatan yang signifikan. Maka bisa disimpulkan ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran literasi numerasi pada kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas VI SDN. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Latrijanah, T, & Mawardini, 2017, hal. 99) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media geoboard berpengaruh pada hasil belajar pada materi geometri bangun datar pada siswa.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dijelaskan di atas, tentu sangat penting untuk dikaji lebih dalam mengenai literasi numerasi terhadap kemampuan memecahkan masalah terkhususnya pada pembelajaran matematika, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 33 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan utama yang dibahas penelitian ini adalah didasarkan pada beberapa faktor :

1. Siswa banyak menganggap pembelajaran matematika sulit untuk dipelajari
2. Siswa tidak paham dengan konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan adalah dengan menerapkan pembelajaran literasi numerasi.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Pembatasan lingkup masalah penelitian ini adalah :

1. Materi pembelajaran matematika yang diajarkan di dalam kelas pada materi menghitung keliling dan luas bangun datar, persegi panjang, persegi dan segitiga.
2. Data nilai sebelum perlakuan dan setelah diberikan perlakuan hanya untuk pokok bahasan materi yang diatas.

3. Perlakuan yang dimaksud adalah pembelajaran dengan literasi numerasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berlangsung kurang lebih selama sebulan pada materi bangun datar.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah pembelajaran literasi numerasi berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 33 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan memecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 33 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang literasi numerasi dan kemampuan memecahkan masalah siswa khususnya pada pembelajaran matematika.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Guna melatih pola kemampuan memecahkan masalah dalam literasi numerasi
- b. Dapat membantu meningkatkan belajar pada siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan dan arahan baru mengenai literasi numerasi yang nantinya akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menerapkan pembelajaran literasi numerasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

4. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman lebih mengenai pembelajaran literasi numerasi dan dijadikan sumber untuk penelitian lainnya.